



Makna Motivasi pada Lirik Lagu Tasna'ul Mustahil (Studi Analisis Semiotik Rolland Barthes)

Akhmad Ridlo¹, Lisna², Asep Sopian³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, ²Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia,

³Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

¹akhmadridlo@upi.edu, ²lisna09@upi.edu, ³asepsopian@upi.edu

Abstract

This study aims to determine the meaning of motivation contained in the lyrics of the song Tasna'ul Mustahil by Hamza Namira and Humood Al-Khudher. This song was chosen as the object of research because it is considered to have the potential to convey motivational messages to its listeners, especially young people and Gen Z, who currently often experience overthinking, burnout, self-discovery, and mental health. In this research, the author uses descriptive and qualitative research methods. The theory used in this research is Rolland Barthes' semiotic theory. The results showed that the lyrics of the song "Tasna'ul Mustahil" contain motivational meaning in terms of denotation, connotation, and myth through the diction used, such as salsabil spring, tsuroyya star, and glowing like the moon. This diction represents the motivation to have high ideals, strong determination, and intention in undergoing the twists and turns of life, not feeling like you are struggling alone, and not hesitating to do new things that are considered impossible.

Keywords:

Makna Motivasi, Lagu Tasna'ul Mustahil, Semotik, Rolland Barthes

PENDAHULUAN

Salah satu media yang sering digunakan untuk menyampaikan gagasan atau perasaan adalah melalui musik. Musik dibuat oleh pencipta lagu untuk sarana menyampaikan pesan kepada pendengar atau penikmat musik melalui nada dan lagu yang akan dirilis sebagai media berbagi perasaan, apa yang pernah ia alami melalui penggunaan kalimat dan bahasa yang dapat menarik minat pendengar dan menjadikan ciri khas pada lirik lagu tersebut. Melalui lirik yang di tulis oleh pengarang lagu tersebut, pendengar diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dalam mencerna sebuah lagu. Secara tidak langsung lirik lagu diciptakan secara cerdas agar bisa membawa pendengar mampu menghayati dan merasakan serta meresapi makna dari lirik sebuah lagu tersebut. (Damayanti, 2022)

Penyampaian pesan lewat lagu berasal dari elemen pada lagu itu sendiri, yaitu musik dan juga teks beserta liriknya. Lirik dalam sebuah lagu merupakan aspek penting dalam konteks komunikasi yang dihadirkan oleh musisi untuk ditujukan kepada para penikmat (Husein & Tanjung, 2022). Lagu sendiri adalah bagian dari karya sastra yang muncul dan ditulis oleh penciptanya dengan memiliki unsur estetika serta hiburan. Bedanya, lirik lagu akan muncul dibarengi dengan unsur pembentuk lain seperti nada dan irama. Seperti yang disampaikan oleh Rahadian (2022) bahwa lirik lagu dipahami sebagai sebuah ungkapan perasaan pribadi seorang penulis yang disampaikan melalui nyanyian, dengan nada dan irama, yang disajikan untuk dihayati para pendengarnya.

Kondisi demikian yang menjadikan lirik sebagai komponen penting dalam

penyajian sebuah karya seni berjenis lagu. Hal ini disebabkan, biasanya, pendengar akan cenderung menyukai lagu melalui lirik-lirik yang dihadirkan, termasuk persoalan pesan dan makna yang tersirat dari lagu tersebut (Yosiana & Wulandari, 2022).

Melelui lirik lagu penyanyi banyak memberi katakata bermakna yang menyentuh baik perihal cinta, kedewasaan, ketuhanan, dan sebagainya. Setiap lagu mampu memiliki tema tersendiri dan menceritakan kisah uniknya, baik susah sedih senang, atau motivasi hidup (Susilawati, 2024). Makna lagu juga selalu disampaikan oleh pengarang lagu secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan katakata yang diciptakannya, baik bahasa kiasan, pragmatik, maupun simbol-simbol (Hurit et al., 2023). Melalui diksi lirik lagu yang dipilih oleh penyanyi, yang dipadukan dengan fenomena atau budaya di masyarakat akan menentukan keberhasilan dalam lagu tersebut (Harnia, 2021). Lagu yang dianggap cukup berhasil tentu biasanya akan banyak dinikmati dan menjadi viral di tengah masyarakat.

Dewasa ini tidak sedikit masyarakat Indonesia yang mulai menyukai dan menikmati lagu-lagu berbahasa arab, seperti halnya lagu Tasna'ul Mustahil karya Hamza Namira & Humood Al-Khudher. Lagu yang dikemas dengan nuansa pop ini berbeda dengan lagu-lagu sebelumnya yang mungkin lebih familiar di masyarakat Indonesia seperti halnya lagu sholawat. Semakin kesini banyak masyarakat yang sudah faham dan bisa membedakan mana lagu sholawat dan lagu biasa yang bisa mengandung makna kehidupan, makna pertemanan, percintaan dan sebagainya. Lagu berbahasa arab sekarang banyak yang menggunakan nuansa pop dan berbahasa fusha juga menjadikan banyak dan mudah untuk dinikmati pendengarnya (Yadiyanti, 2021).

Ada banyak lagu yang ketika pendengar mendengarkan akan membawa suasana senang, ada yang musik membuat semakin sedih, membuat nuansa romantis dan ada juga yang menambah gairah dan semangat dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Lagu dengan nuansa yang ceria cenderung mampu memberi dampak positif terhadap mood pendengarnya, bahkan tidak banyak yang sengaja mendengar ketika sedang mengalami situasi yang tidak baik, bad mood atau sedang menghadapi berbagai permasalahan hidup. Musik atau lagu memang dipercaya dapat menaikkan rasa percaya diri dan mengurangi depresi dan mampu memperbaiki kesehatan mental (Kamal&Firmansyah, 2023).

Banyak kita jumpai akhir-akhir ini banyak sekali kasus yang diistilahkan dengan kesehatan mental atau mental health, seperti overthinking, burnout, dan sebagainya yang marak dialami oleh kaum muda dan gen z. Kecemasan akan masa depan, kekhawatiran akan keuangan, jodoh, pekerjaan dan sebagainya menjadi problem yang sering di alami oleh kaum muda. Sejalan dengan Young berpendapat bahwa salah satu aspek kesehatan mental dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan berpikir positif yaitu kepuasan hidup. Orang yang sehat secara mental pasti akan merasakan kepuasan seumur hidup. Berpikir negatif dapat sangat meningkatkan variasi unik dari depresi, stres dan kecemasan, penurunan kepuasan hidup dan penurunan kebahagiaan. Di sisi lain, pemikiran positif dan luas dapat meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup yang unik. Kesedihan, kekecewaan, amarah, ketakutan, sebenarnya disebabkan oleh lingkungan dan pola pikir yang telah terbentuk. Demikian pula, perasaan bahagia, gembira, gembira, nilai, dicintai, adalah hasil dari pola pikir dan cara berpikir yang telah terbentuk. Tentunya individu yang ingin hidup bahagia harus membentuk sikap yang positif (Hasan & Mud'is, 2022). Salah satu cara sederhana dan mudah untung menenangkan diri dan mengisi ulang mood booster kita tentu salah satunya dengan mendengarkan lagu. Lagu dengan nuansa positif dan membahagiakan ini memang cocok untuk membangkitkan semangat dan memotivasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Silaban bahwa mendengarkan lagu nyatanya bisa membangkitkan motivasi. Dan terdapat banyak lagu motivasi memiliki lirik positif sehingga bisa membuat kita menjadi bersemangat. Sehingga ketika

seseorang merasakan kegalauan, sedih, maupun senang orang akan terbiasa mendengarkan musik untuk meningkatkan mood seseorang. (Silaban et al., 2024).

Namun, tidak semua masyarakat yang menikmati sebuah lagu dapat memahami makna dalam lirik lagu tersebut secara mendalam. Bagi beberapa orang menikmati lagu karena menyukai jenis musik yang tengah populer saat itu tanpa mempedulikan makna yang terkandung didalamnya. Padahal peneliti meyakini bahwa apabila pendengar mampu memaknai makna lagu tersebut lebih dalam, maka rasa penghayatan dan peresapan akan motivasi hidup akan lebih tergugah dan bangkit. Sehingga makna motivasi yang disampaikan penyanyi mampu tersampaikan dengan baik. Makna pesan motivasi akan lebih menekankan pada seseorang yang kehilangan motivasi dan kehilangan rasa kepercayaan diri dalam menjalani hidup. (Hakim & Lukmanasari, 2023)

Peneliti tertarik untuk mengungkap makna apa yang terkandung di dalam lirik lagu ini. Untuk menemukan makna dari sebuah lirik lagu diperlukan metode guna menjadikan analisis lebih relevan. Metode yang sesuai ialah semiotika yang mempelajari mengenai seluk beluk makna. Mulai dari bagaimana mengartikan tanda, bagaimana terpengaruh oleh persepsi masyarakat, serta bagaimana dapat membantu masyarakat dalam memaknai situasi dalam lingkungannya. Menurut penjelasan Ferdinand De Saussure dalam *Course in General Linguistic* mengemukakan bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat (Piliang, 2012: 47).

Roland Barthes kemudian mengembangkan sistem ini. Inti dari teori Barthes adalah gagasan mengenai dua tahap pemaknaan. Tahapan pertama signifikasi menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda dalam tanda, serta tanda dengan referensinya dalam realitas eksternal. Barthes mengistilahkan tahapan pertama ini sebagai denotasi. Denotasi ini mengacu pada pemaknaan umum, sehingga merupakan makna yang umum dari tanda tersebut (Fiske, 2011). Konotasi merupakan istilah dalam tahapan kedua dari signifikasi. Konotasi merupakan interaksi yang terjadi saat tanda itu berkaitan dengan perasaan atau emosi pengguna dan nilai-nilai budaya mereka. Dalam tahap ini makna bergerak menuju subjektif, atau setidaknya inter-subjektif. Konotasi tidak lepas dari denotasi. Penanda dan petanda dalam konotasi berangkat dari denotasi (Barthes, 1967). Barthes juga memakai mitos. Mitos, bagi Barthes, adalah cara berpikir budaya tentang sesuatu, dan juga cara berkonsep atau memahami. Barthes memakai mitos sebagai rangkaian dari berbagai konsep yang terkait. Barthes berpendapat bahwa cara utama mitos bekerja adalah dengan menaturalisasi sejarah (Fiske, 2011). Mitos ini penting dipahami agar dapat memahami signifikasi dari tanda. Peneliti menggunakan semiotika Barthes ini untuk memahami makna lirik lagu yang dikaji.

Ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengenai semiotika pemaknaan lagu dan teori yang digunakannya. Salah satunya adalah penelitian oleh Siska Ameliana, (2022) dalam penelitiannya membahas mengenai Analisis Semiotik Saussure Pada Lagu *Taşna'ul Mustahil* Dan Konsep Pembelajaran Mufrodat Bagi Siswa Madrasah Aliyah, yang mana penelitian tersebut berfokus pada analisis semiotika teori Ferdinand De Saussure dan mengaitkannya dengan pembelajaran mufrodat dari lirik lagu tersebut.

Berikutnya penelitian oleh Elisatun Munawaroh (2023), dalam penelitiannya membahas mengenai Lirik Lagu *Taşna'u Al-Mustahil* menggunakan teori Semiotika Riffaterre, yang mana penelitiannya melalui tahapan dalam semiotika Riffaterre yaitu untuk mengetahui ketidaklangsungan ekspresi, matriks, model dan varian, serta hipogram dari lagu tersebut.

Berikutnya penelitian oleh Silaban (2024), dalam penelitiannya membahas mengenai Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Bangun Pemuda

Pemudi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred Simanjutak terdapat memiliki makna motivasi bagi generasi sekarang untuk mewujudkan bertanggung jawab dan mewujudkan impian mereka dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Berikutnya penelitian oleh Susilawati (2024), dalam penelitiannya membahas mengenai Makna Ketuhanan dalam Lirik Lagu “Kasur Tidur” Karya Idigitaf yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa lirik lagu “Kasur Tidur” karya Idigitaf memiliki makna ketuhanan yang terkandung dalam makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam beberapa bagian liriknya. Makna ketuhanan disematkan dalam perumpamaan kasur sebagai tempat tidur. Manusia umumnya tidak mampu lepas dari tempat tidur sebagai tempat istirahat, terutama aktivitas tidur yang memakan sepertiga waktu setiap manusia setiap dua puluh empat jam. Banyaknya waktu serta perannya yang sangat penting untuk mengobati diri secara fisik dan psikis menjadikan kasur tidur sebagai sebuah perumpamaan nilai ketuhanan yang sederhana. Tuhan merupakan entitas yang selalu ada untuk manusia, selalu menjadi tempat kembali, dan merupakan obat bagi segala cobaan hidup di dunia.

Dari beberapa penelitian tersebut peneliti menyadari bahwa lagu Tasnaul Mustahil masih belum dibahas secara mendalam dari sisi analisis semiotika menggunakan teori Roland Barthes, yang mana teori ini berfokus kepada pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos. Peneliti tertarik mengetahui bagaimana makna motivasi secara mendalam yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut. Peneliti juga menyadari bahwa apabila pendengar bisa memahaminya makna lagu tersebut maka bisa menjadi pendorong dan pembangkit semangat dalam menjalani kehidupan yang relate saat ini. Seperti halnya masalah-masalah hidup yang sering dialami oleh kaum muda dan gen Z seperti isu mental health, overthinking, kehilangan jati diri, burnout, atau bahkan sampai bunuh diri.

Oleh karena beberapa alasan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti bermaksud untuk mengambil langkah pembaharuan dengan fokus pada aspek-aspek baru yang belum dieksplorasi sebelumnya, yaitu untuk meneliti makna motivasi dalam lirik lagu Tasnaul Mustahil tersebut menggunakan analisis semiotika menggunakan teori Rollands Batters. Penekanan dalam penelitian ini adalah mengungkap makna motivasi dari lirik lagu lirik lagu Tasnaul Mustahil karya Hamza Namira dan Humood Al-Khudher.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu pemerolehan data dengan cara memuat beberapa dokumen dan pustaka yang memuat berbagai data dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak ada wawancara dengan pihak terkait karena objek kajian penelitian ini adalah meneliti pada lirik lagu yang akan di analisis oleh peneliti menggunakan teori Roland Barthes. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah lirik lagu Tasnaul Mustahil Karya Hamza Namira dan Humood Al-Khudher. Dalam penelitian ini, lirik lagu yang diambil adalah lirik lagu yang mengandung makna denotatif, konotatif, serta mitos. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain, seperti data dokumentasi, buku-buku, dan internet yang peneliti gunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkapkan makna motivasi secara lebih mendalam berdasarkan penjelasan berdasarkan makna denotasi, konotasi, serta mitos dalam lirik lagu Tasnaul Mustahil Karya Hamza Namira & Humood Al-Khudher.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Lirik Lagu

Lagu berjudul *Taşna'ul Mustahil* ini dirilis tahun 2017 dan kembali populer awal tahun 2021 tepatnya bulan Februari. Sampai detik ini lagu yang dinyanyikan oleh Hamza Namira dan Humood Alkhuder ini telah diputar di Youtube Awakening Music sebanyak 12 Juta kali, 4.303 Komentar dan 161 Ribu Like. Lagu ini juga dijadikan sound konten tiktok sebanyak 200 Ribu kali, serta banyak digunakan sebagai template sound lebih dari 200 ribu kali di instagram dan capcut. Lagu ini bercerita tentang sebuah motivasi untuk menjalani kehidupan tanpa ragu dan takut, memberi motivasi untuk senantiasa menguatkan tekad, memiliki mimpi dan cita-cita yang tinggi.

Harapan dan impian adalah mesin penggerak kemajuan peradaban manusia. Apa yang kita nikmati saat ini seperti kemajuan dibidang transportasi, perkembangan ekonomi, inovasi teknologi dan komunikasi merupakan hasil dari perwujudan impian para pendahulu kita. Mereka berhasil menggapai mimpi dan mewujudkan cita-cita yang mereka mimpikan dan manfaatnya bias kita nikmati sekarang. (Betanissa & Tyaga, 2022). Lagu ini juga mengungkapkan rasa percaya diri dan tidak berputus asa untuk melangkah meniti kehidupan yang penuh liku serta berusaha berjuang untuk melawan keterbatasan dalam melakukan berbagai hal yang dirasa mustahil untuk dilakukan.

Bait 1

آمالنا نهرًا تسيل

Angan kita bagai sungai yang mengalir

عذبا كماء السلسبيل

Yang manis bagaikan air mata salsabil

ومذكرات في الحياة

Dan catatan kehidupan

منها ارتوى جيل فجيل

Selalu bercampur dari generasi ke generasi

Bait 2

آمالنا نهرًا تسيل

Angan kita bagai sungai yang mengalir

عذباً كماء السلسبيل
Yang manis bagaikan air mata salsabil
ومذكرات في الحياة
Dan catatan kehidupan
منها ارتوى جيل فجيل
Selalu bercampur dari generasi ke generasi
بالعزم هيا نمضي سوياً
Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama
نسمو ونرقى فوق الثريا
Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang tsuroyya

Bait 3

لا تقل لوحدي أو كيف السبيل
Janganlah kau berkata, karena aku sendirian atau karena tak tahu jalan
أنت بالتحدي تصنع المستحيل
Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil
لا تقل لوحدي أو كيف السبيل
Janganlah kau berkata, karena aku sendirian atau karena tak tahu jalan
أنت بالتحدي تصنع المستحيل
Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

Bait 4

نمضي على سنن الهدى
Kita selalu mengikuti aturan
و عن المبادئ لا نميل
Tanpa memiliki prinsip sendiri
بالعزم نجتاز المدى
Dengan tekad kita bisa melalui masa
و نسابق الدرب الطويل
Dan kita berpacu di jalan yang panjang

Bait 5

افرض وجودك في الحياة
Berkomitmenlah dalam hidup
و كن كما وقع المطر
Dan jadilah seperti terjadinya hujan
و انثر حروفك في السماء

Tebarlah kata-katamu di langit
 نوراً كما ضوء القمر
 Agar bercahaya seperti cahaya rembulan

Bait 6

بالعزم هيا نمضي سوياً
 Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama
 نسمو ونرقى فوق الثريا
 Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang tsuroyya

Bait 7

لا تقل لوحدي أو كيف السبيل
 Janganlah kau berkata, karena aku sendirian atau karena tak tahu jalan
 أنت بالتحدي تصنع المستحيل
 Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

لا تقل لوحدي أو كيف السبيل
 Janganlah kau berkata, karena aku sendirian atau karena tak tahu jalan
 أنت بالتحدي تصنع المستحيل
 Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil

Berikut tabel analisis data semiotika berdasarkan teori Rolland Barthes :

No.	Lirik Lagu	Denotasi	Konotasi	Mitos
1.	<p>آمالنا نهراً تسيل Angan kita bagai sungai yang mengalir عذباً كماء السلسبيل Yang manis bagaikan mata air salsabil</p>	<p>Angan kita diibaratkan sebuah sungai yang mengalir terus menerus dan rasanya manis seperti mata air salsabil</p>	<p>Angan atau harapan penyanyi dan pendengar seperti halnya aliran air sungai yang mengikuti arus dan mengalir terus menerus sepeerti mata air surgawi yang rasanya manis.</p>	<p>Sungai, Mata air salsabil</p>
2.	<p>ومذكرات في الحياة Dan catatan kehidupan</p>	<p>Catatan Kehidupan selalu bercampur dari generasi ke generasi berikutnya</p>	<p>Sebuah histori dan sejarah tentang kehidupan akan selalu terkoneksi dan terhubung dari generasi satu ke generasi selanjutnya</p>	<p>Catatan Kehidupan, generasi</p>

	<p>منها ارتوى جيل فجيل Selalu bercampur dari generasi ke generasi</p>			
3.	<p>بالعزم هيا نمضي سوياً Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama نسمو ونرقى فوق الثريا Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang tsuroyya</p>	<p>Ajakan dari penyanyi untuk kita menguatkan niat dan tekad dan berjuang serta menjalani semua bersama. Bahkan sampai melampaui bintang Tsuroyya</p>	<p>Penyanyi mengajak pendengar untuk senantiasa menguatkan tekan dan niat untuk selalu berjuang dan berusaha semaksimal mungkin dan terus maju dalam menjalani kehidupan, selalu bisa bangkit dari keterpurukan yang ada, bahkan harus mampu melampaui batas keterbatasan diri yang kadang tidak kita sadari.</p>	<p>Bintang Tsuroyya</p>
4.	<p>لا تقل لو حدي أو كيف السبيل Janganlah kau berkata aku sendirian atau tak tahu jalan أنت بالتحدي تصنع المستحيل Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil</p>	<p>Larangan dari penyanyi untuk tidak mengatakan aku sendirian, atau aku tidak tahu jalan, kita sendiri pasti mampu melakukan berbagai hal yang mustahil</p>	<p>Penyanyi memberikan larangan kepada pendengar untuk tidak mengatakan bahwa pendengar berjuang sendirian, penyanyi memotivasi pendengar bahwa pendengar pasti mampu melakukan berbagai hal yang tidak mungkin dilakukan.</p>	<p>Jalan, mustahil</p>
5.	<p>نمضي على سنن الهدى Kita selalu mengikuti aturan و عن المبادئ لا نميل Tanpa memiliki prinsip sendiri</p>	<p>Kita selalu mengikuti aturan yang ada, tanpa kita memiliki prinsip kita sendiri</p>	<p>Kita selama ini selalu mengikuti aturan- aturan kehidupan yang ada, tanpa kita mempunyai suatu prinsip hidup kita sendiri.</p>	<p>Aturan, Prinsip</p>
6.	<p>بالعزم نجتاز المدى Dengan tekad kita bisa melalui masa</p>	<p>Dengan tekad kita bisa melalui masa dan kita akan berpacu di jalan yang panjang</p>	<p>Dengan memiliki tekad dan kemauan serta niatan yang kuat, kita pasti bisa melalui waktu demi waktu dan kita akan melangkah dan berjalan di jalan yang panjang</p>	<p>Jalan yang panjang</p>

	<p>و نسابق الدرب الطويل Dan kita berpacu di jalan yang panjang</p>			
7.	<p>افرض وجودك في الحياة Berkomitmenlah dalam hidup و كن كما وقع المطر Dan jadilah seperti terjadinya hujan</p>	<p>Ajakan dari penyanyi untuk kita memiliki komitmen dalam menjalani hidup, dan kita disuruh untuk menjadi seperti terjadinya hujan</p>	<p>Ajakan dari penyanyi ke pendengar untuk senantiasa memiliki komitmen dan tidak berputus asa dalam menjalani hidup, karena hidup harus selalu berproses, seperti halnya proses terjadinya hujan mulai dari air yang menguap, menjadi awan dan gumpalan awan gelap dan akhirnya turunlah hujan.</p>	Hujan
8.	<p>و انثر حروفك في السماء Tebarlah hurufmu di langit نوراً كما ضوء القمر Agar bercahaya seperti cahaya rembulan</p>	<p>Ajakan penyanyi untuk menebarkan huruf- huruf kita di langit, agar bisa bercahaya seperti cahaya rembulan</p>	<p>Penyanyi mengajak pendengar untuk menebarkan ucapan-ucapan yang baik, serta menggantungkan cita-cita setinggi mungkin, supaya mampu bersinar terang dan bisa memberi kebermanfaatn untuk semua.</p>	Langit, cahaya rembulan

Makna motivasi yang akan dibahas menggunakan pendekatan analisis semiotika Rolland Barthes adalah sebagai berikut :

1.	<p>آمالنا نهراً تسيل Angan kita bagai sungai yang mengalir عذباً كماء السلسبيل Yang manis bagaikan mata air salsabil</p>	<p>Angan kita bagai sebuah sungai yang mengalir terus menerus dan rasanya manis seperti mata air salsabil</p>	<p>Angan atau harapan penyanyi dan pendengar seperti halnya aliran air sungai yang mengikuti arus dan mengalir terus menerus seperti mata air surgawi yang rasanya manis.</p>	Sungai, Mata air salsabil
----	--	---	---	------------------------------

Makna denotasi pada data di atas menjelaskan bahwa penyanyi mengibaratkan angan atau harapan kita seperti sebuah sungai yang airnya mengalir dan memiliki rasa manis seperti mata air salsabil.

Makna konotasi pada data diatas menjelaskan bahwa angan atau harapan dari penyanyi

maupun pendengar itu seperti halnya sebuah sungai yang mengalir airnya mengikuti arus dan mengalir terus menerus seperti mata air salsabil yang merupakan mata air surgawi yang rasanya manis penuh kenikmatan, keindahan dan keberkahan.

Makna mitos dari data di atas menjelaskan bahwa setiap manusia pasti memiliki angan, harapan atau cita-cita, yang mana kita akan selalu mengupayakan untuk mewujudkannya dari awal sampai akhir, dan cita-cita tersebut pastilah sesuatu yang manis, sesuatu yang membahagiakan dan penuh kenikmatan sebagaimana mata air salsabil. Mata air Salsabil adalah mata air yang disebutkan dalam Al-Quran sebagai sumber minuman para penghuni surga. Kata Salsabil sendiri dalam bahasa Arab berarti air yang mudah ditelan dan enak rasanya. Salsabil disebutkan sekali dalam Al-Quran, yaitu pada Surah Al-Insan ayat 18. Beberapa penjelasan mengenai mata air salsabil ini masih menjadi interpretasi para ahli tafsir, namun secara umum diyakini sebagai sumber kenikmatan luar biasa bagi orang beriman yang masuk surga.

2.	<p>ومذكرات في الحياة Dan catatan kehidupan منها ارتوى جيل فجيل Selalu bercampur dari generasi ke generasi</p>	<p>Catatan Kehidupan selalu bercampur dari generasi ke generasi berikutnya</p>	<p>Sebuah histori dan sejarah tentang kehidupan akan selalu terkoneksi dan terhubung dari generasi satu ke generasi selanjutnya</p>	<p>Catatan Kehidupan</p>
----	---	--	---	--------------------------

Makna denotasi dari data di atas menjelaskan bahwa catatan kehidupan itu selalu bercampur dari generasi ke generasi.

Makna konotasi dari data di atas menjelaskan tentang sebuah histori dan sejarah tentang kehidupan akan selalu terkoneksi dan terhubung dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Makna mitos data di atas adalah tentang catatan kehidupan. Bahwa hidup ini tak terlepas dengan adanya catatan atau buku yang berisi semua informasi tentang kehidupan manusia, mulai dari lahir, apa yang akan terjadi dalam hidup, hingga saat kematian. Catatan ini dipercaya dipegang oleh dewa, malaikat, atau makhluk gaib lainnya. Ada juga Mitos Kitab Takdir (Islam) yaitu terdapat konsep Lauh Mahfuzh, yaitu sebuah batu tulis raksasa yang berisi catatan tentang segala sesuatu yang telah terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi di alam semesta, termasuk takdir setiap manusia. Lauh Mahfuzh dijaga oleh malaikat dan hanya Allah SWT yang mengetahui isinya. Mitos Kitab Akasha (Hindu) dalam agama Hindu, terdapat konsep Akasha, yaitu sebuah ruang etereal yang berisi semua informasi tentang alam semesta, termasuk catatan kehidupan setiap manusia. Akasha dipercaya dapat diakses oleh para yogi dan orang suci melalui meditasi dan pencerahan spiritual. Mitos Buku Kehidupan (Kristen), terdapat konsep Kitab Kehidupan, yaitu sebuah buku yang berisi nama-nama orang yang diselamatkan oleh Allah SWT. Orang yang namanya tercatat dalam Kitab Kehidupan akan diizinkan masuk ke surga setelah kematian. Mitos Catatan Akasha (Teosofi) terdapat konsep Catatan Akasha, yaitu sebuah catatan energi yang berisi semua informasi tentang jiwa manusia, termasuk semua kehidupan yang pernah dijalani. Catatan Akasha dipercaya dapat diakses oleh para clairvoyant dan orang-orang yang memiliki kemampuan psikis.

3.	<p>بالعزم هيا نمضي سوياً Marilah kita kuatkan tekad, kita terus melangkah bersama</p> <p>نسمو ونرقي فوق الثريا Tumbuh dan bangkit hingga melampaui bintang tsuroyya</p>	Ajakan dari penyanyi untuk kita menguatkan niat dan tekad dan berjuang serta menjalani semua bersama. Bahkan sampai melampaui bintang Tsuroyya	Penyanyi mengajak pendengar untuk senantiasa menguatkan tekad dan niat untuk selalu berjuang dan berusaha semaksimal mungkin dan terus maju dalam menjalani kehidupan, selalu bisa bangkit dari keterpurukan yang ada, bahkan harus mampu melampaui batas keterbatasan diri yang kadang tidak kita sadari.	Bintang Tsuroyya
----	---	--	--	------------------

Makna denotasi data di atas menjelaskan tentang ajakan dari penyanyi kepada pendengar untuk menguatkan tekad dan terus melangkah bersama-sama, terus tumbuh dan bangkit sampai melampaui bintang Tsuroyya.

Makna konotasi data di atas menjelaskan tentang penyanyi yang mengajak pendengar untuk senantiasa menguatkan niat dan tekad untuk selalu merlangkah berjuang bersama dan berusaha semaksimal mungkin dan terus maju dalam menjalani lika-liku kehidupan. Juga ajakan supaya kita selalu bisa bangkit dari keterpurukan, dan kita harus mampu terus tumbuh dan berkembang melampaui keterbatasan diri kita dan memaksimalkan potensi diri yang kadang tidak kita sadari.

Makna mitos dari data di atas menjelaskan tentang motivasi untuk manusia agar terus tumbuh berkembang dengan menguatkan tekad dan niat sampai melampaui Bintang Tsuroyya, yang juga dikenal sebagai Pleiades atau Seven Sisters. Dalam budaya Arab, Tsuroyya dikenal sebagai Al-Thurayya dan dianggap sebagai salah satu rumah peristirahatan bagi jin. Kemunculan Tsuroyya di langit pagi dikaitkan dengan dimulainya musim tanam dan panen kurma yang berlimpah. Bintang ini juga diyakini memiliki kekuatan untuk membawa keberuntungan dan kesuburan.

4.	<p>لا تقل لوحدني أو كيف السبيل Janganlah kau berkata aku sendirian atau tak tahu jalan</p> <p>أنت بالتحدي تصنع المستحيل Kau sendiri bisa melakukan hal yang mustahil</p>	Larangan dari penyanyi untuk tidak mengatakan aku sendirian, atau aku tidak tahu jalan, kita sendiri pasti mampu melakukan berbagai hal yang mustahil	Penyanyi memberikan larangan kepada pendengar untuk tidak mengatakan bahwa pendengar berjuang sendirian, penyanyi memotivasi pendengar bahwa pendengar pasti mampu melakukan berbagai hal yang tidak mungkin dilakukan.	Mustahil
----	--	---	---	----------

Makna denotasi data di atas menjelaskan larangan dari penyanyi untuk tidak mengatakan aku sendirian atau aku tidak tahu jalan, penyanyi memberi motivasi bahwa pendengar pasti mampu melakukan berbagai hal yang mustahil.

Makna konotasi data di atas menjelaskan tentang penyanyi memberikan larangan kepada pendengar untuk tidak menganggap bahwa pendengar berjuang sendirian, apalagi pendengar merasa lemah tak berdaya dan tidak mengetahui harus melakukan apa dalam hidup ini. Penyanyi memotivasi pendengar bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, kita pasti mampu melakukan berbagai hal yang sebelumnya kita pikir tidak mungkin dilakukan.

Makna mitos data tersebut menjelaskan tentang motivasi untuk tidak menyerah dan berputus asa, bahwa manusia dengan tekad dan keyakinan yang kuat serta usaha yang maksimal akan mampu melakukan berbagai hal yang dianggap mustahil. Konsep kemustahilan ini juga telah lama memicu imajinasi dan pemikiran manusia di berbagai belahan dunia. Berbagai mitos dan legenda telah tercipta di seputar hal-hal yang dianggap mustahil, memberikan inspirasi dan memicu rasa ingin tahu.

Seperti halnya beberapa contoh mitos tentang kemustahilan:

Mitos Terbang dengan mesin lebih berat dari udara adalah mustahil.

Pada abad ke-19, banyak orang yang menganggap bahwa terbang dengan mesin lebih berat dari udara adalah mustahil. Hukum fisika dan teknologi yang ada saat itu belum memungkinkan manusia untuk mencapai ketinggian yang signifikan. Namun, tekad dan inovasi para pionir penerbangan seperti Wright bersaudara berhasil mematahkan mitos ini dan membuka era baru dalam transportasi.

Mitos Berkomunikasi dengan orang di belahan dunia lain secara instan adalah mustahil.

Sebelum penemuan teknologi komunikasi seperti telepon dan internet, berkomunikasi dengan orang di belahan dunia lain secara instan adalah hal yang mustahil. Surat dan telegram membutuhkan waktu sehari-hari atau bahkan berminggu-minggu untuk sampai ke tujuan. Namun, kemajuan teknologi komunikasi telah memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang lain secara real-time, regardless of the distance.

Mitos Menyembuhkan penyakit mematikan adalah mustahil.

Selama berabad-abad, banyak penyakit yang dianggap mustahil untuk disembuhkan. Cacar, polio, dan tuberkulosis adalah contoh penyakit yang telah merenggut jutaan nyawa. Namun, berkat penelitian ilmiah dan pengembangan obat-obatan baru, banyak penyakit mematikan yang kini dapat disembuhkan atau dikendalikan.

Mitos Menjelajahi planet lain adalah mustahil.

Gagasan untuk menjelajahi planet lain telah lama menjadi mimpi manusia. Namun, keterbatasan teknologi dan pemahaman tentang luar angkasa membuat hal ini terasa mustahil. Namun, dengan tekad dan kemajuan teknologi, manusia telah berhasil mendarat di bulan dan menjelajahi planet-planet lain di tata surya kita.

Mitos Mengubah iklim global adalah mustahil.

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi manusia saat ini. Banyak orang yang skeptis bahwa manusia dapat mengubah iklim global yang telah ada selama jutaan tahun. Namun, bukti ilmiah menunjukkan bahwa aktivitas manusia

memiliki dampak signifikan pada iklim bumi. Dengan upaya kolektif dan perubahan gaya hidup, kita dapat memperlambat perubahan iklim dan melindungi planet kita.

5.	<p>نمضي على سنن الهدى Kita selalu mengikuti aturan</p> <p>و عن المبادئ لا نميل Tanpa memiliki prinsip sendiri</p>	<p>Kita selalu mengikuti aturan yang ada, tanpa kita memiliki prinsip kita sendiri</p>	<p>Kita selama ini selalu mengikuti aturan-aturan kehidupan yang ada, tanpa kita mempunyai suatu prinsip hidup kita sendiri.</p>	<p>Aturan, Prinsip</p>
----	---	--	--	------------------------

Makna denotasi data di atas menjelaskan tentang yang kita selalu mengikuti aturan yang ada, tanpa memiliki prinsip kita sendiri.

Makna konotasi data di atas menjelaskan tentang kita baik penyanyi dan pendengar yang selama ini hanya selalu mengikuti aturan-aturan kehidupan yang ada, namun kadang kita terombang ambing sebenarnya tidak punya acuan yang jelas, dan tanpa kita mempunyai suatu prinsip yang jelas tentang hidup kita sendiri.

Makna mitos data di atas menjelaskan bahwa manusia selalu mengikuti aturan hidup tanpa memiliki prinsip sendiri. Prinsip dalam hidup adalah hal yang penting, karena merupakan nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam bersikap, bertindak, dan membuat keputusan. Prinsip ini berasal dari nilai-nilai yang dianut oleh individu, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang.

6.	<p>بالعزم نجتاز المدى Dengan tekad kita bisa melalui masa</p> <p>و نسابق الدرب الطويل Dan kita berpacu di jalan yang panjang</p>	<p>Dengan tekad kita bisa melalui masa dan kita akan berpacu di jalan yang panjang</p>	<p>Dengan memiliki tekad dan kemauan serta niatan yang kuat, kita pasti bisa melalui waktu demi waktu dan kita akan melangkah dan berjalan di jalan yang panjang</p>	<p>Jalan yang panjang</p>
----	--	--	--	---------------------------

Makna denotasi data tersebut menjelaskan bahwa dengan tekad, kita bisa melalui masa dan kita akan berpacu di jalan yang panjang.

Makna konotasi data di atas menjelaskan bahwa dengan memiliki tekad dan kemauan serta niatan yang kuat, kita pasti bisa melalui waktu demi waktu dan kita akan mampu melangkah di jalan yang panjang.

Makna mitos data di atas menjelaskan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat kita akan bisa melalui waktu demi waktu, tahap demi tahap dan bisa melangkah di jalan yang panjang. Jalan yang panjang melambangkan perjalanan hidup seseorang. Rintangan dan lika-liku jalanan menggambarkan tantangan dan pengalaman yang akan dihadapi sepanjang hidup.

7.	<p>افرض وجودك في الحياة Berkomitmenlah dalam hidup</p> <p>و كن كما وقع المطر Dan kita seperti hujan yang jatuh</p>	<p>Ajakan dari penyanyi untuk kita memiliki komitmen dalam menjalani hidup, dan kita disuruh untuk</p>	<p>Ajakan dari penyanyi ke pendengar untuk senantiasa memiliki komitmen dan tidak berputus asa dalam</p>	<p>Hujan</p>
----	--	--	--	--------------

	Dan jadilah seperti terjadinya hujan	menjadi seperti terjadinya hujan	menjalani hidup, karena hidup harus selalu berproses, seperti halnya proses terjadinya hujan mulai dari air yang menguap, menjadi awan dan gumpalan awan gelap dan akhirnya turunlah hujan.	
--	--------------------------------------	----------------------------------	---	--

Makna denotasi data di atas adalah ajakan dari penyanyi kepada kita agar memiliki komitmen dalam menjalani hidup, dan kita diperintah untuk menjadi seperti terjadinya hujan.

Makna konotasi data di atas adalah ajakan dari penyanyi ke pendengar untuk senantiasa memiliki komitmen dan tidak berputus asa dalam menjalani hidup, karena hidup harus selalu berproses, seperti halnya proses terjadinya hujan mulai dari air yang menguap, menjadi awan dan gumpalan awan gelap dan akhirnya turunlah air hujan.

Makna mitos data di atas menjelaskan bahwa manusia harus seperti halnya hujan. Dalam banyak budaya, hujan dikaitkan dengan kesuburan tanah dan panen yang berlimpah. Hujan yang turun di waktu yang tepat dapat membawa kemakmuran bagi masyarakat dan menandakan keberuntungan. Hujan juga sering dilambangkan sebagai air suci yang dapat membersihkan diri dari dosa dan kotoran. Beberapa ritual keagamaan dan budaya juga melibatkan mandi hujan untuk mendapatkan pembersihan spiritual. Hujan merupakan sumber air yang penting bagi kehidupan semua makhluk hidup. Turunnya hujan dapat melambangkan kehidupan baru, pembaruan, dan awal yang baru. Hujan juga dikaitkan dengan kasih sayang dan berkah dari Tuhan. Turunnya hujan dapat menjadi tanda bahwa Tuhan sedang mendengarkan doa dan memberikan rahmat kepada manusia.

8.	<p>وانثر حروفك في السماء Tebarlah huruf-hurufmu di langit</p> <p>نوراً كما ضوء القمر Agar bercahaya seperti cahaya rembulan</p>	Ajakan penyanyi untuk menebarkan huruf-huruf kita di langit, agar bisa bercahaya seperti cahaya rembulan	Penyanyi mengajak pendengar untuk menebarkan ucapan-ucapan yang baik, serta menggantungkan cita-cita setinggi mungkin, supaya mampu bersinar terang dan bisa memberi kebermanfaatn untuk semua.	Langit, cahaya rembulan
----	---	--	---	-------------------------

Makna denotasi data di atas adalah ajakan atau perintah penyanyi untuk menebarkan huruf-huruf kita di langit, agar bercahaya seperti cahaya rembulan.

Makna konotasi di atas menjelaskan bahwa penyanyi mengajak pendengar untuk menebarkan ucapan-ucapan yang baik, kalimat-kalimat positif, serta menggantungkan cita-cita setinggi mungkin, supaya kelak mampu bersinar terang dan bisa memberi kebermanfaatn untuk sekitar.

Makna mitos data di atas menjelaskan tentang motivasi manusia untuk

menggantungkan asa setinggi langit, setinggi mungkin agar mampu menjadi cahaya dan kebermanfaatannya untuk semua. Ada juga pepatah mengatakan bahwa bermimpilah setinggi langit, sehingga jika gagal makan akan jatuh diantara bintang-bintang. Dalam mitologi Yunani Kuno yang mana Langit sebagai Dewa, langit dipersonifikasikan sebagai dewa bernama Uranus. Uranus adalah dewa langit dan suami dari Gaia, dewi bumi. Bersama-sama, mereka melahirkan para Titan, generasi dewa-dewa pertama. Langit juga dianggap sebagai gerbang surga atau tempat tinggal para dewa. Gunung Olympus, tempat tinggal para dewa, dipercaya terletak di atas langit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebuah karya lagu memiliki makna yang disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar yang dapat dipresentasikan pada keadaan realita yang dialami orang.

Dengan pendekatan analisis semiotika teori Roland Barthes, dapat mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos pada lagu Tasnaul Mustahil karya Hamza Namira & Hamed Alkhudor. Bahwa lagu tersebut memiliki pesan mendalam dengan ditinjau dari pemaknaan denotasi, konotasi dan mitos yang dilihat dari diksi yang dipakai, seperti diksi mata air salsabil, bintang tsuroyya, bercahaya bagai rembulan, dan sebagainya yang merepresentasikan tentang motivasi untuk senantiasa memiliki cita-cita yang tinggi, memiliki tekad dan niat yang kuat dalam menjalani lika-liku kehidupan, tidak merasa berjuang sendirian, dan tidak ragu untuk melakukan hal baru yang dianggap mustahil.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES / قائمة المراجع

Barthes, R. (1967). *Elements of Semiology* (A. Lavers & C. Smith, penerjemah). New York: Hill and Wang.

Damayanti, I. K. (2022). Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6150>

Fakhri Fadhila Kamal. (n.d.). Bandung Conference Series: Communication Management. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i1.10807>

Fiske, J. (2007). *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra

Ginting, C. (2022). Analisis Semiotika Makna "Semesta" pada Lirik Lagu "Rehat" Karya Kunto Aji pada Album Mantra Mantra. FISIP UNPAS.

Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang REPRESENTASI PESAN MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU K-POP "BEAUTIFUL" BY NCT 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Al-Ittishol*. <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2193>

Harnia, N. T. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU "TAK SEKEDAR CINTA" KARYA DNANDA. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224.

Hasan, M., & Mud'is, H. (2022). PENGARUH PIKIRAN POSITIF TERHADAP

KESEHATAN MENTAL: SUATU ANALISIS KONSEPTUAL. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 3(1), 40–55. <https://doi.org/10.47281/fas.v3i1.105>

Hurit, O., Oliva Wissang, I., & Ai Lawet, P. (2023). Kajian Semiotika pada Kumpulan Puisi Nyanyian Pesisir Karya Marsel Robot. *Social Science Academic*, 1(2), 193–202. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3533>

Husein, M. C., & Tanjung, S. (2022). Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album “Menari dengan Bayangan” Karya Hindia. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1).

Yadiyanti, D. P. (2021). Semiotika dalam Semiotika dalam Lirik Lagu Kun Anta oleh Humood Al-Khuder. *Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.36835/a>

Prasetyo, R., & Imam, R. (2023). Analisis Gaya Bahasa Pada Sebuah Lirik Lagu. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(2), 8–12.

Rahadian, L. (2022). Kajian Stilistika Terhadap Metafora dan Imaji dalam Kumpulan Lirik Lagu Karya Iwan Fals serta Relevansinya dengan Tuntutan Bahan Ajar Kurikulum 2013 di SMK. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 30–44.

Silaban, D. I., Medilmana, O., & Porsiana, Q. B. (2024). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Bangun Pemuda Pemudi.” *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 2024–2729. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2395>

Susilawati. (2024). 789-2766-1-PB. *Literature Research Journal*.

Yosiana, M., & Wulandari, R. (2022). MAJAS DAN CITRAAN DALAM LIRIK LAGU TULUS PADA ALBUM MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 24–32